

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang menekankan pada interpretasi terhadap objek yang akan diteliti. Dengan demikian metode tersebut tidak meneliti objek berdasarkan pada kuantitasnya. Metode tersebut lebih menekankan pada analisis secara deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode kualitatif menurut McMillan dan Schumacher dalam Siyoto & Sodik (2015) merupakan sebuah penelitian yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Rancangan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan maksud sebagai prosedur dalam pemecahan permasalahan yang akan diamati dan diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat ini berdasarkan pada fakta-fakta yang ada (Nawawi, 1997:63). Selanjutnya, wawancara terhadap narasumber (informan) diperlukan untuk mengumpulkan data secara mendalam, diantaranya Pihak pemangku adat Kampung Budaya Jalawastu, Kepala Desa Ciseureuh, Kepala Bidang Kebudayaan Disparbud Kab. Brebes, Babinsa, Bhabinkamtibmas, tokoh masyarakat, serta ditunjang dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi dan observasi.

Adapun hasil kajian lapangan yang telah diperoleh melalui metode yang digunakan akan dipresentasikan secara deskriptif dan didukung oleh data

sekunder berdasarkan fokus penelitian pada penjelasan pendidikan perdamaian yang terdapat pada kearifan lokal Upacara *Ngasa* dan kondisi kehidupan masyarakat Kampung Budaya Jalawastu yang berkaitan dengan perdamaian, serta peran pemerintah setempat dalam menjaga kehidupan yang damai di kampung budaya tersebut.

### 3.2 Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Kampung Budaya Jalawastu, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti juga akan melakukan penelitian ke beberapa lembaga yang ada di lingkungan Kabupaten Brebes, diantaranya: Kantor Kepala Desa Ciseureuh, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), dan Polsek Ketanggungan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 5 bulan. Adapun jadwal penelitian disampaikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel. 3.1. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2020-2021)																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan	■	■	■	■																
2	Studi kepustakaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Pengajuan proposal penelitian									■	■	■	■								
4	Seminar proposal													■	■	■	■				
5	Pengumpulan data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pengolahan data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Analisis data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Penyusunan laporan penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■
9	Pengumpulan laporan penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■
10	Seminar hasil penelitian																	■	■	■	■
11	Seminar akhir (tesis)																	■	■	■	■

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam kajian kualitatif merupakan suatu hal yang memiliki kedudukan yang penting sebelum mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini didapatkan dari pihak-pihak tertentu yang dianggap menguasai persoalan yang akan diteliti, memiliki keahlian dan berwawasan cukup. Oleh karena itu penelitian diperlukan subyek penelitian yang akan menjadi 'pembuka pintu' dalam kegiatan pengumpulan data (Mashud, 2015). Adapun subyek penelitian ini adalah:

- 1) Wakil Pemangku Adat Kampung Budaya Jalawastu, Ciseureuh;
- 2) Mantan Ketua Pemangku Adat Budaya Jalawastu, Ciseureuh;
- 3) Kepala Desa Ciseureuh, Ketanggungan, Kab. Brebes;
- 4) Kepala Bidang Kebudayaan, Disparbud Kab. Brebes;
- 5) Babinsa Desa Ciseureuh, Ketanggungan, Kab. Brebes;
- 6) Bhabinkamtibmas Desa Ciseureuh, Ketanggungan, Kab. Brebes;
- 7) Warga Kampung Budaya Jalawastu, Ciseureuh, Kab. Brebes.

### 3.4 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu kearifan lokal Upacara *Ngasa* dalam membangun perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu, Kab. Brebes. Didalamnya, akan diteliti mengenai pendidikan perdamaian yang terdapat pada Upacara *Ngasa* dan upaya peningkatan pendidikan perdamaian melalui Upacara *Ngasa* di Kampung Budaya Jalawastu dan sekitarnya dalam rangka membangun perdamaian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan responden melalui tatap muka secara langsung. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan melalui media komunikasi lain, seperti

telepon mau secara daring (*online*) (Mashud, 2015). Informasi yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara berupa hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tradisi Upacara *Ngasa* serta kaitannya dengan pendidikan perdamaian di Kampung Budaya Jalawastu, Ketanggungan – Brebes. Selain itu, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur dan mendalam.

Adapun subyek wawancara dalam penelitian ini diantaranya: Pemangku Adat Kampung Budaya Jalawastu; Kepala Desa Ciseureuh; Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; dan warga Kampung Budaya Jalawastu.

#### b. Observasi

Observasi merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan per-catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Mashud, 2015). Observasi merupakan proses kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan realitas yang sebenarnya di lapangan penelitian. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan pengamatan langsung dan peninjauan lokasi secara cermat pada lokasi penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dalam aktivitas penelitian, maka penelitian ini juga didukung aspek dokumentasi yang relevan dengan tema dan permasalahan yang akan diteliti. Data-data tersebut dapat dikumpulkan melalui bahan-bahan berupa dokumentasi, seperti hasil laporan, jurnal kegiatan, hasil kegiatan, arsip, buku, otobiografi dan informasi dari media massa baik cetak maupun daring.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang sangat diperlukan guna menguji atau memeriksa keakuratan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, model yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini yaitu Model Triangulasi Data. Triangulasi merupakan cara memperoleh data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri yang digunakan untuk pengecekan atau pembandingan dengan data (Moleong, 2010:178). Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam model ini, diantaranya:

- a. Membandingkan data hasil observasi (pengamatan) dengan hasil wawancara, Selain itu menggunakan para informan yang berbeda untuk menguji kebenaran informasi.
- b. Menggunakan observasi terhadap partisipan, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan gambar atau foto.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif personal dengan berbagai sudut pandang, seperti: orang biasa, orang yang berpendidikan, orang dari unsur pemerintah, dan lain sebagainya.
- d. Membandingkan data yang diperoleh dengan perspektif teori yang relevan guna menghindari bias persepsi individual peneliti. Mengingat dalam penelitian kualitatif memfokuskan pada perumusan informasi yang merupakan hasil akhir.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan informasi dan data, selanjutnya yaitu pengolahan informasi dan data tersebut untuk disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Pada proses pengolahan data diawali dengan langkah pengeditan (*editing*) terhadap setiap data yang masuk. Setelah proses pengeditan, maka langkah berikutnya yaitu proses

pengkodean (*coding*) yang merupakan langkah pengklarifikasian jawaban responden berdasarkan jenisnya. Setelah langkah *editing* dan *coding*, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data (Rahardjo, 2010). Adapun langkah analisis data dilakukan ketika pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan model sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

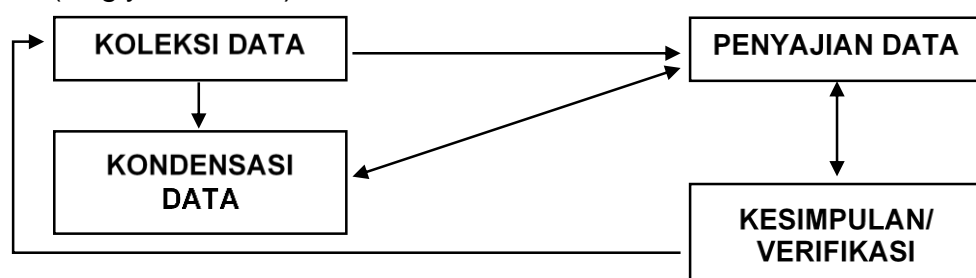
Dari data yang telah didapatkan, selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan atau data yang detail dan terperinci. Kemudian disusun menurut data yang diperoleh kemudian dikondensasi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal yang penting. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan serta mempermudah peneliti untuk mencari kembali data tambahan yang mendukung jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan kategorisasi terhadap data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga langkah tersebut memudahkan untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

c. Penyimpulan/Verifikasi

Tahapan ini merupakan langkah lanjutan dari kegiatan kondensasi dan penyajian data. Data yang telah dikondensasi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kemudian kesimpulan sementara tersebut akan dilakukan verifikasi. Langkah dalam memverifikasi data yaitu menggunakan triangulasi sumber data, metode, diskusi, dan pengecekan lanjutan (Sugiyono, 2018).



Gambar 3.1 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman